

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan merupakan salah satu masalah utama dalam transportasi yang menyebabkan kerugian besar baik dari segi manusia maupun materiil. Data terbaru riwayat kecelakaan dari Badan Pusat Statistik (BPS) ialah pada tahun 2018-2020 Kabupaten Grobogan, terdapat 431 korban meninggal dunia, 2 korban luka berat, dan 1.843 korban luka ringan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan 2020).

Pengguna jalan, kendaraan, jalan dan lingkungan merupakan unsur-unsur pembentuk lalu lintas, jika salah satu dari unsur tersebut tidak menjalankan perannya dengan baik maka kecelakaan dapat terjadi (Hadisuwitno 2020). Ada banyak alasan mengapa kendaraan menyimpang dari jalur dan atau lajunya, seperti penghindaran yang tidak tepat, kurangnya perhatian atau kelelahan pengemudi, kecepatan tinggi di tikungan, atau *understeering/oversteering*, dan desain jalan serta desain tepi jalan mempunyai peran penting dalam menentukan apakah kesalahan manusia dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Cheng et al. 2021). Faktor manusia merupakan penyebab utama kecelakaan lalu lintas yang berupa perilaku pengemudi yang tidak aman seperti melanggar batas kecepatan, menerobos lampu merah, mengemudi dalam keadaan mabuk atau terpengaruh obat-obatan, menggunakan ponsel saat mengemudi, atau mengemudi dalam keadaan lelah atau mengantuk. Faktor kendaraan juga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, seperti kondisi kendaraan yang buruk, kegagalan sistem kendali, atau ketidakstabilan kendaraan. Selain itu, faktor lingkungan seperti kondisi jalan yang buruk, minimnya penerangan jalan, cuaca ekstrem, atau kehadiran hewan liar di jalan juga dapat menyebabkan kecelakaan.

Keselamatan dapat diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Rarindo 2018). Maka dari itu keselamatan sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik di

lingkungan kerja maupun di jalan raya. Kesadaran akan resiko juga sangat penting ditekankan, serta kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, dan pentingnya menerapkan praktik keselamatan yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Dapat diketahui bahwa untuk mencapai tingkat keselamatan yang tinggi, maka diperlukan fasilitas yang memadai dan disiplin dari seluruh sarana, prasarana, dan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan transportasi.

Ruas Jalan Semarang - Purwodadi V ini juga merupakan kawasan industri yang di mana lalu lintasnya padat dilalui angkutan barang serta kendaraan pribadi karyawan terutama saat pergantian jadwal karyawan. Prasarana pelengkap jalan juga terdapat beberapa yang ditemui kurang memadai, seperti lampu penerangan jalan utama yang minim serta terdapat beberapa yang rusak, rambu-rambu yang terhalang pohon, dan lain-lain. Ruas jalan ini juga merupakan jalur yang dilewati oleh Bus Trans Jateng, sehingga bus tersebut dapat menghambat perjalanan ketika sedang menurunkan penumpang di tepi jalan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang mendalam yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dan mengevaluasi bagaimana resiko kecelakaan pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V dapat dikurangi.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Terjadi kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V setiap tahunnya.
2. Perlunya evaluasi dan *monitoring* terkait perlengkapan jalan yang berkaitan dengan penyebab kecelakaan di ruas Jalan Semarang - Purwodadi V.
3. Prasarana pendukung keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Semarang - Purwodadi V tidak memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan yaitu:

1. Apa saja faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Semarang - Purwodadi V?
2. Apa saja komponen evaluasi dan *monitoring* terkait perlengkapan jalan yang berkaitan dengan penyebab kecelakaan di ruas Jalan Semarang - Purwodadi V?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V sehingga resiko kecelakaan dapat seminimal mungkin. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mengidentifikasi apa saja faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V.
2. Mengidentifikasi terkait perlengkapan jalan yang berkaitan dengan penyebab kecelakaan di ruas Jalan Semarang - Purwodadi V dengan Metode Laik Fungsi Jalan.
3. Merencanakan perbaikan demi peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V.

1.5 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian, mengarahkan penelitian, menghindari peluang yang terlalu luas, serta dapat meningkatkan validitas sehingga penelitian ini relevan dan fokus. Batasan-batasan tersebut ialah:

1. Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Semarang - Purwodadi V Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.

2. Penelitian ini mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Semarang - Purwodadi V.
3. Penelitian ini mengidentifikasi penyebab kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan Metode Laik Fungsi Jalan.
4. Penelitian ini tidak membahas terkait alinyemen vertical dan horizontal
5. Penelitian ini tidak membahas terkait persyaratan dokumen laik fungsi jalan.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, namun tetap terdapat beberapa perbedaan.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Nora Agustina (2021)	Analisis Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Karakteristik Kecelakaan di Wilayah Kota Palembang Tahun 2020	Penelitian ini hanya membahas hubungan kecelakaan dengan berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, kepemilikan SIM hingga tipe tabrakan. Perbedaan lainnya ditunjukkan dari lokasi penelitian
2	Halimah Azmi (2023)	Analisa Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu-Lintas pada Ruas Jalan Deles-Banjarnegara STA 5+800-5+900	Perbedaan ditunjukkan pada metode analisa yang digunakan yaitu menggunakan metode HIRARC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control</i>) dan lokasi yaitu di Kota Batang
3	Herfando (2022)	Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas dan Audit Keselamatan Jalan Raya Bukittinggi-Medan KM 65 Kumpulan Kabupaten Pasaman	Pada penelitian ini, dilakukan audit keselamatan jalan dalam mengetahui faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pasaman